

## BAB V

### KESIMPULAN

Kerjasama antara Jepang dan Indonesia dari tahun ke tahun memiliki kemungkinan untuk terus meningkat, terlebih keadaan negara Jepang dan Indonesia serta dunia menjadi lebih stabil. Kerjasama yang ditingkatkan pasti akan membuat sektor kerjasama lebih banyak lagi, ini dikarenakan adanya kinerja yang baik atas kesepakatan yang sudah dibuat yaitu melalui IJEPA.

Kerjasama antara Indonesia dan Jepang melalui IJEPA (Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement) telah membawa dampak positif yang signifikan bagi hubungan bilateral kedua negara. Latar belakang kuat yang mendasari kerjasama ini adalah potensi saling menguntungkan yang dapat diperoleh oleh kedua belah pihak, memungkinkan perjanjian kerjasama IJEPA untuk menjadi pendorong utama dalam meningkatkan pembangunan Indonesia.

Kerjasama yang dimaksud dari sektor tenaga kerja asing, dalam sistem kontrak kerja atau magang dari tenaga kerja Indonesia untuk bisa bekerja ke Jepang. Jepang yang juga membutuhkan tenaga kerja yang cukup banyak, tentu sangat terbantu dengan adanya kerjasama dari Indonesia agar siklus kehidupan dalam negara Jepang terus berjalan. Tenaga kerja yang dibutuhkan pun harus melalui kualifikasi yang ketat dengan adanya syarat untuk mempunya keterampilan atau skill kerja yang dibutuhkan dalam pekerjaan yang di tawarkan oleh negara Jepang.

Pekerja Magang kerja ke Jepang biasanya disebut sebagai pekerja berketerampilan spesifik. Program ini di atur dan di kendalikan melalui Kementerian Ketenagakerjaan Indonesia atau biasa di sebut sebagai Kemnaker.

Kemnaker sebagai perwakilan dari Indonesia ini tentu harus bisa mengatur kebijakan dengan baik untuk kebaikan Indonesia dengan pemerintahan Jepang. Kebijakan yang baik tentu saja bisa mempermudah untuk meningkat kerjasama, maka dari itu Kemnaker melakukan kerjasama melalui IM Japan dan JICA sebagai wadah untuk mengurus program magang kerja ke Jepang.

Tujuan kerjasama yang dijalankan antara Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) Indonesia dengan International Manpower Development Organization Japan (IM Japan) dan Japan International Cooperation Agency (JICA) memiliki fokus yang sangat relevan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Upaya ini juga mendorong partisipasi lebih banyak orang Indonesia dalam program magang kerja di Jepang, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada pembangunan keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik.

Kerjasama ini menciptakan suatu bentuk hubungan saling ketergantungan karena dengan adanya interaksi yang semakin erat antara Indonesia dan Jepang, kepentingan masing-masing negara menjadi lebih terintegrasi dan saling mendukung. Hal ini berdampak pada penghindaran konflik dan potensi pertentangan, karena kedua belah pihak memiliki lebih banyak insentif untuk menjaga hubungan yang harmonis.

Implementasi pelatihan dan program magang ini harus didukung oleh fasilitas dan sarana yang memadai. Instruktur yang berkualitas dan memiliki kompetensi sesuai dengan program latihan yang ditetapkan perlu ada untuk memastikan bahwa peserta program menerima pelatihan yang efektif. Program magang yang dipilih harus dirancang dengan baik agar peserta dapat mengembangkan keterampilan yang relevan dan bermanfaat untuk perkembangan karier mereka.

Salah satu langkah yang diambil adalah penyelenggaraan ujian yang diawasi oleh instansi terkait, seperti Dinas Tenaga Kerja dan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK). Tindakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta yang terpilih benar-benar memenuhi persyaratan dan memiliki kualifikasi yang diperlukan untuk mengikuti program pemagangan dengan sukses.

Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) memiliki peran penting dalam mempersiapkan peserta untuk mengikuti program pemagangan dengan baik. LPK bisa berupa instansi pemerintah, badan hukum, atau bahkan inisiatif perorangan yang telah memenuhi standar dan persyaratan yang ditetapkan. Fungsi utama LPK adalah menyelenggarakan pelatihan kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan program pemagangan. Mereka berperan dalam membangun keterampilan dan pengetahuan peserta sehingga mereka siap menghadapi tantangan yang ada di tempat magang di Jepang.

Ujian yang dilakukan oleh instansi terkait, seperti Dinas Tenaga Kerja, memiliki peran kunci dalam seleksi peserta program pemagangan. Ujian ini biasanya mencakup berbagai aspek, termasuk keterampilan teknis, pengetahuan tentang bahasa dan budaya Jepang, serta penilaian terhadap motivasi dan kemampuan peserta untuk

beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Dengan mengadakan ujian, instansi terkait dapat memastikan bahwa peserta yang terpilih memiliki kemampuan yang sesuai dan tingkat kesiapan yang tinggi untuk mengikuti program pemagangan.

Langkah-langkah ini juga mendukung proses penyaringan peserta sehingga hanya individu yang memiliki potensi untuk sukses di lingkungan pemagangan yang berkesempatan untuk berpartisipasi. Selain itu, dengan adanya ujian dan persyaratan yang ketat, program pemagangan ke Jepang dapat menciptakan reputasi yang lebih baik dan menjaga kualitas peserta yang dikirimkan.

Secara keseluruhan, melalui pelaksanaan ujian oleh instansi terkait dan melibatkan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK), pihak terkait dapat memastikan bahwa peserta program pemagangan memiliki persiapan yang memadai untuk menghadapi tantangan di Jepang. Upaya ini secara signifikan dapat meningkatkan kesuksesan peserta dalam mengikuti program pemagangan dan berkontribusi pada manfaat yang lebih besar bagi peserta, Indonesia, dan negara mitra seperti Jepang.

Adanya peserta program magang yang juga dapat diartikan sebagai pekerja migran menunjukkan adanya keterkaitan antara migrasi tenaga kerja dengan upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Ini menegaskan bahwa kolaborasi antara Indonesia dan Jepang bukan hanya memperkuat hubungan bilateral, tetapi juga berdampak pada dimensi global lebih luas, seperti migrasi tenaga kerja.

Data mengenai "Status Tenaga Kerja Asing" menunjukkan peningkatan signifikan jumlah pekerja asing di Indonesia. Ini menunjukkan bahwa program-program seperti program magang telah berhasil menarik perhatian pekerja dari luar

negeri, memberikan peluang kerja dan pertumbuhan ekonomi. Dalam rangka meningkatkan tingkat kesuksesan peserta yang mengikuti seleksi program pemagangan ke Jepang, telah dilakukan sejumlah upaya strategis.

Secara keseluruhan, kerjasama Indonesia-Jepang melalui IJEPA, khususnya dalam bidang peningkatan sumber daya manusia dan program magang, telah membawa manfaat yang signifikan bagi kedua negara. Kerjasama ini memiliki potensi untuk terus ditingkatkan dan dikembangkan, menciptakan hubungan yang semakin kuat dan saling menguntungkan di masa depan.

